

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2014).

Dengan adanya survei Hasil yang didapat dibuat analisis secara kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyek, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiono, 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden lalu dikumpulkan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Tempat dimana penelitian dilakukan (Sujarweni, 2014). Penelitian dengan judul Pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi di Puskesmas Depok I yang berada di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Penelitian dengan judul gambaran pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi dilaksanakan mulai 26 Mei sampai 3 Juni 2017

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni, 2014).

Populasi penelitian ini adalah semua pasangan usia subur tahun 2015 Sebanyak 4447.

D. Metode Sampel dan Sampel Penelitian

1. Cara Pemilihan Sampel (Metode Sampling)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian, bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sujarweni, 2014). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2014).

kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai subyek penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai subyek penelitian.

a. Kriteria inklusi

- a) Pasangan usia subur (PUS) umur 15-45 tahun yang bersedia menjadi responden
- b) Pasangan usia subur (PUS) yang tidak mengetahui alat kontrasepsi tubektomi

b. Kriteria eksklusi

Pasangan usia subur (PUS) yang tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel penelitian

Penghitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan data tahun 2015. Jumlah Sampel 98 responden wanita usia subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Depok 1 Sleman dengan kriteria pengambilan sampel dan responden berusia 15-45 tahun di Puskesmas Depok I Sleman yang di peroleh dari perhitungan menggunakan Rumus Slovin:

Rumus Slovin (Budihartono, 2008)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$\begin{aligned} \frac{4447}{1 + 4447 (0,1)^2} &= \frac{4447}{45,47} \\ &= 97,80 \\ &= 98 \end{aligned}$$

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu gambaran pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi. Variabel tunggal adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu.

c. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni,2014).

Tabel 3.1 Definisi operasional pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi (MOW)

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi (MOW)	Tingkat kemampuan pasangan usia subur untuk menjawab dengan benar tentang objek yang diketahui tentang tubektomi	kuesioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <56%	Ordinal

d. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat (Instrumen)

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah mendapatkan hasil (Saryono dan anggraeni, 2013). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Untuk data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan wawancara tertutup, kuesioner ini diisi dengan cara memberi tanda (√) pada kolom sesuai dengan yang diketahui oleh responden. Sebelum kuesioner ini di isi dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti. Setelah Ibu bersedia menjadi responden kemudian menanda tangani surat persetujuan

menjadi responden. Kemudian responden diberikan kuesioner, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program komputer

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Varaibel	Sub variable			jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Penegetahuan pasangan usia subur tentang tubektomi	1. Pengertian tubektomi	1, 2, 4	3, 5	5
	2. Keuntungan tubektomi	6, 7, 9	8, 10, 11	6
	3. Kerugian tubektomi	12, 13, 14	15, 16, 17	6
	4. Kontraindikasi tubektomi	18, 21, 22	19, 20	5
	5. Indikasi tubektomi	23, 25, 26	24, 27	5
Jumlah		15	12	27

e. Validitas dan Reliabilitas

Data merupakan gambaran variabel yang ditelit dan berfungsi sebagai alat pembuktian. Baik tidaknya data tergantung dari instrumen pengumpulan data yang digunakan (Arikunto, 2013).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatatan-tingkatan kevalitan dan seaslian suatu instrumen, suatu instrumen yang vali mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2013). Sebelum instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel secara tepat. Penelitian ini menggunakan uji validitas rumus kolerasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

Hasil dari uji validitas di Puskesmas Depok II Sleman dari 27 Pernyataan terdapat 24 pernyataan yang dinyatakan valid r hitung $> r$ tabel (0,361) sehingga dapat digunakan untuk penelitian, dan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 6, 12, dan 15 dengan hasil r hitung $< r$ tabel (0, 361), pernyataan yang valid tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian

2. Reliabilitas

Menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Penelitian ini menggunakan uji realibitas dengan rumus spearman Brown dengan bantuan program SPSS *for windows* (Sugiono, 2012). Menggunakan rumus *spearman-brown* untuk mencari rebialitas pada instrumen yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien kolerasi r dihitung lebih besar dari koefisien r tabel. Rumus sperman-brown dinyatakan sebagai berikut (sugiono, 2016).

$$r_i = \frac{2rb}{1-rb}$$

Keterangan :

r_i : Koefisien reabilitas internal seluruh item

rb : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Adapun batasan instrument dinyatakan reliable jika nilai reliabilitas r hitung lebih besar dari 0.6 maka instrument penelitian dinyatakan reliable. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai r hitung 0.666 sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

f. Metode Pengelolaan Data

1. Metode pengelolaan data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data primer merupakan data yang diperoleh

langsung dari subyek yang akan di teliti menggunakan alat pengukuran data langsung sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2014).

a). Memeriksa data (*Editing*)

Hasil kuesioner yang diperoleh dari jawaban responden harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu sehingga dapat dilakukan pengecekan dan perbaikan isi kuesioner, apabila kuesioner terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang. Tetapi jika tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak akan diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”

Jumlah responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner sebanyak 17 orang dari total responden 98 orang oleh karena itu peneliti mencari responden pengganti sebanyak 17 orang sehingga total responden dalam penelitian ini sebanyak 115 responden.

b). Memberi kode (*coding*)

Coding merupakan suatu kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan. *Coding* ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*).

a) Umur

Kode 1: 15-20 tahun

Kode 2: 21-35 tahun

Kode 3: 36-45 tahun

b) Pendidikan

Kode 1: SD

Kode 2: SMP

Kode 3: SMA

Kode 4: PT

c) Pekerjaan

Kode 1: IRT

Kode 2: swasta

Kode 3: Buruh

Kode 4: PNS

c). Memasukan data (*Entry*)

Entry adalah memasukkan data dalam program komputer, salah satu program SPSS *for Window* (Riyanto, 2011). Entry merupakan kegiatan memasukkan data kedalam compute berupa kode. Data yang masih dalam Excel maupun SPSS di masukan kedalam table dengan cara manual.

d). Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak (Riyanto, 2011). Data yang sudah diperoleh dari kuesioner dikumpulkan untuk diteliti kembali apabila ada kesalahan saat memasukkan data. Proses Cleaning dapat dilakukan dengan cara mencari tahu data yang missing atau yang hilang. Kemudian melihat variasi data selanjutnya, mengecek konsisten data untuk mengetahui adakah data yang konsisten.

e). Menyusun Data (*Tabulating*)

Data yang terkumpul dimasukan kedalam table dan membuat kesimpulan. Data dari kuesioner yang sudah dikumpul sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti akan dijadikan satu untuk menggabungkan data-data sesuai kebutuhan peneliti

2. Analisa data

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2016).

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Hasil perhitungan ditulis dalam bentuk table yang sesuai dengan masing-masing data, setelah itu disatukan. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat.

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: *persentasi*

F: *frekuensi*

N: jumlah jawaban

Selanjutnya hasil mengetahui tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang alat kontrasepsi tubektomi, di tunjukan dengan keterangan sebagai berikut :

1. Jawaban benar (76-100%) : pengetahuan baik
2. Jawaban benar (56-75%) : pengetahuan cukup
3. Jawaban benar (<56%) : pengetahuan kurang

g. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Persetujuanyang diberikan oleh klien atau keluarga atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien (pinem, 2011).

Dalam penelitian ini sebelum responden mengisi kuesioner peneliti menjelaskan maksud dari penelitian kemudian setelah responden menyetujui responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. *Anonimitas* (Tanpa nama)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dari penelitian ini nama responden ditulis dengan menggunakan kode angka 1-98 pada lembar kuesioner.

3. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam peneliti.Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil peneliti. Dalam penelitian ini kerahasiaan yang tidak

dimasukan kedalam data yaitu nama dan alamat responden hanya menggunakan kode saja.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner secara sukarela tanpa paksaan. Peneliti melakukan penelitian ini secara sukarela dari responden untuk mengisi lembar kuesioner. Jika ada responden yang tidak bersedia peneliti tidak akan memaksa responden untuk mengisi kuesioner.

h. Jalannya penelitian

Dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian, tahap persiapan penelitian:

- a. Mencari masalah yang ada mengenai pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi tubektomi
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal pada tanggal 12 Januari 2017
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 2016
- d. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 23 Desember 2017
- e. Menyusun proposal dan konsultasi (Bab I, II, III) pada bulan Januari 2017
- f. Seminar proposal pada tanggal 17 Februari 2017
- g. Revisi proposal penelitian 25 Februari 2017

2. Tahap uji coba instrumen

- a. Peneliti mengurus surat ijin uji validitas tanggal 9 Mei 2017
- b. Peneliti menyebarkan surat ijin uji valid dan melakukan sosialisasi ketempat uji validitas di Puskesmasmas Depok II Sleman
- c. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Mei 2017

- d. Peneliti melakukan uji coba instrument dengan tahap sebagai berikut
 - 1) Datang ke Puskesmas Depok II Sleman pada tanggal 15 Mei 2017
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden, menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan yaitu meminta waktu responden untuk mengisi lembar kuesioner penelitian penelitian guna keperluan uji validitas penelitian, meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan pada tanggal 15 Mei 2017.
 - 3) Memberikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner tanggal 15 Mei 2017
 - 4) Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner diambil dan peneliti mengecek kelengkapan data saat itu juga setelah selesai diisi oleh responden
 - 5) Setelah pelaksanaan uji valid selesai, data yang diperoleh lalu diolah menggunakan media komputer, didapatkan hasil dari 27 pernyataan terdapat 24 pernyataan yang valid dan reliabel
3. Tahap pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Sampai Agustus di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta. Kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian pada tanggal 9 Mei 2017
 - b. Peneliti menyebarkan surat ijin penelitian dan melakukan sosialisasi tempat penelitian di Puskesmas Depok I untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait pada tanggal 11 Mei 2017
 - c. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh teman sebanyak 1 orang, sebelumnya peneliti melakukan apersepsi dengan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner dengan memberikan kuesioner di ruang tunggu KIA, di Ruang tunggu Bp Umum
 - d. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 26 Mei sampai 3 Juni 2017 dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Datang ke Pusekesmas Depok I Sleman
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden, menjelaskan kepada reponden tentang maksud dan tujuan yaitu meminta waktu responden untuk mengisi lembar kuesioner penelitian guna keperluan penelitian, meminta permohonan dan responden kepada responden dengan mengisi lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden
 - 3) Memberikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner pada tanggal 26 Mei sampai 3 Juni 2017
 - 4) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner diambil dan peneliti mengecek kelengkapan data saat itu juga, jika pernyataan belum diisi secara lengkap maka peneliti mencari responden pengganti atau meminta responden untuk melengkapi.
 - 5) Setelah pelaksanaan penelitian selesai data yang diperoleh lalu diolah menggunakan media computer
4. Tahap terakhir penelitian
- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer
 - b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian
 - c. Revisi hasil laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing
 - d. Mempersiapkan seminar hasil
 - e. Seminar hasil pada tanggal 24 Juli 2017
 - f. Revisi